

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Salah satu komponen terpenting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan adalah guru. Guru merupakan suatu profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang di luar bidang kependidikan, walaupun pada kenyataannya masih banyak dilakukan orang di luar kependidikan. Seorang guru yang profesional harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran sehingga ia mampu menjalankan tugas sebagai pelaku pendidikan.

Guru mempunyai seperangkat tugas yang harus dilaksanakan berhubungan dengan profesinya sebagai pengajar. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan profesinya sebagai tenaga profesional. Menurut UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 tentang Kompetensi Guru, menerangkan bahwa kompetensi seorang guru meliputi:

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik,
2. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik,
3. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam
4. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar.¹

¹Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Jakarta : Sinar Grafika), Hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesionalisme ialah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional. Dalam islam setiap pekerjaan harus dilakukan secara profesional, dalam arti harus dilakukan secara benar. Itu hanya mungkin dilakukan oleh orang yang ahli. Rasul Allah SAW mengatakan bahwa “ bila suatu urusan dikerjakan oleh orang yang ahli, maka tunggulah kehancuran”.

إِذَا وَ سِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَاصْتَظِرُوا السَّاعَةَ. (رواه البخارى)

“Kehancuran” dalam hadis itu dapat diartikan secara terbatas adan dapt juga diartikan secara luas. Bila seorang guru mengajar tidak dengan keahlian, maka yang “hancur” adalah muridnya.²

Membicarakan aspek profesionalisme guru, berarti mengkaji kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan prilaku yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya.³ Guru yang profesional merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses belajar mengajar di sekolah, karena hanya guru yang profesional yang bisa menciptakan situasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dipersyaratkan untuk melaksanakan tugasnya sebagai tenaga profesional.

Tugas guru sebagai tenaga profesional dapat ditinjau dari tugas-tugas yang berhubungan langsung dengan tugas utamanya, yaitu menjadi pengelola

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,1991)h.107dan113

³*Ibid.*, Hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses pembelajaran.⁴ Berdasarkan hal tersebut, maka profesionalisme seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan guru dalam merencanakan program belajar mengajar, mengelola pembelajaran/ melaksanakan pembelajaran, mampu menilai kemajuan proses belajar mengajar dan kemampuan guru menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya/ dibinanya.

Profesionalisme seorang guru akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan berbagai keahlian, baik dalam penguasaan materi maupun metode.⁵ Oleh sebab itu, penelitian ini berkaitan dengan profesionalisme guru sebagai seorang yang menjalankan tugas, peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar. Penelitian ini penting dilakukan karena konsekuensi jabatan guru adalah tanggung jawabnya terhadap apa yang menjadi tugasnya, baik tanggung jawab terhadap anak didik, masyarakat maupun tanggung jawab di hadapan Allah SWT.

Jabatan guru merupakan jabatan profesional yang mengharuskan guru bekerja secara profesional. Bekerja sebagai seorang profesional berarti bekerja dengan keahlian, dan keahlian hanya dapat diperoleh melalui pendidikan khusus. Artinya, guru harus mengikuti pendidikan keahlian melalui lembaga kependidikan keguruan. Sebagian besar latar belakang pendidikan guru-guru di Sekolah Menengah Negeri 02 Pekanbaru adalah Strata 1, mereka juga sudah

⁴ H. Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, cet 2, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), Hlm. 23

⁵ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), Cet. Ke 2, Hlm. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki sertifikat (akta mengajar).Demikian pula halnya, dengan guru yang mengasuh bidang studi ekonomi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Negeri 02 Pekanbaru, penulis menemukan gejala-gejala yang bertolak belakang dengan tugas guru sebagai tenaga profesional, dengan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Guru ekonomi hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga menimbulkan kebosanan terhadap siswa.
2. Materi yang disampaikan guru sering tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Pengembangan materi masih terfokus pada buku paket.
4. Guru jarang memberikan kesimpulan pada setiap akhir pembelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap masalah di atas yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “*Analisis Profesionalisme Guru pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Pekanbaru*”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam judul, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut yaitu :

1. Profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang.⁶ Jadi, Profesionalisme adalah mutu atau kualitas dalam suatu bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu (keterampilan, kejuruan dan sebagainya).

2. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁷
3. Melaksanakan adalah melakukan, menjalankan, mengerjakan (rancangan, keputusan).⁸ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹ Melaksanakan Pembelajaran di sini adalah pelaksanaan tugas guru dalam mengelola pembelajaran di sekolah. Melaksanakan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, di mana di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.
4. Ekonomi adalah Ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dalam susunan masyarakat tertentu dengan alat-alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya.¹⁰

⁶*Ibid*, Hlm.46

⁷ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2010, *Op. Cit.*, Hlm. 2

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka, 2008, Hlm. 469

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2016), Hlm. 2

¹⁰ Nurasmawi, dkk, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru : Jurusan P.IPS-Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim, 2008), Hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Pemilihan metode yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar.
- b. Penyampaian materi oleh guru terfokus pada buku paket.
- c. Penilaian kemajuan proses belajar mengajar.
- d. Kompetensi yang diharapkan dari siswa mengacu kepada tujuan pembelajaran.
- e. tujuan profesionalisme guru pada mata pelajaran ekonomi.
- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru pada mata pelajaran ekonomi.

2. Fokus Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang timbul serta terbatasnya kemampuan penulis dari segi waktu, tenaga dan dana, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada pada “Profesionalisme GuruEkonomi dalam melaksanakan pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu Bagaimana Profesionalisme Guru Ekonomi dalam Melaksanakan Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Profesionalisme Guru Ekonomi dalam Melaksanakan Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

1. Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama di bangku perkuliahan.
2. Bagi sekolah, Sebagai bahan informasi kepada pihak sekolah agar sekolah dapat memberikan motivasi kepada guru-guru untuk lebih bersikap profesional lagi.
3. Sebagai informasi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan tingkat profesionalisme guru ekonomi dalam melaksanakan pembelajaran ekonomi jika ternyata hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan baik.
4. Sebagai informasi dan bahan koreksi bagi guru ekonomi dalam melaksanakan pembelajaran ekonomi untuk dapat lebih meningkatkan tingkatkeprofesionalismeannya, apabila ternyata hasil dari penelitian ini menyatakan kurang baik ataupun tidak baik.
5. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya